

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA R.A FARM RANTAU KABUPATEN TAPIN

ABSTRAK

Ryan Aditia Gunawan^{1*}, Akhmad Samhudi¹, Teguh Wicaksono²

¹Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17310376

²Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 0006075902

³Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1116028801

Email : ryanaditiagunawan@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian internal bahan baku R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin selama ini dan pengendalian internal bahan baku R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin yang seharusnya.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan fenomena fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian dilakukan dan dilakukan selama 3 (tiga) bulan.

Hasil penelitian menunjukkan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku selama ini pada R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin yaitu R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin adalah Struktur organisasi R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin masih banyak diisi oleh orang – orang pemilik usaha, R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin dalam pencatatan dan transaksi masih banyak dilakukan oleh pemilik usaha, R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin dalam Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi telah membuat alur standar persediaan bahan baku namun belum ada pengembalian bahan baku dan R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin selama ini menjadi perhatian utama, karyawan di haruskan bersikap jujur dan disiplin, jika tidak perusahaan akan memberikan sanksi yang tegas sebagai efek jera dari perbuatannya dan Sistem pengendalian intern persediaan bahan baku pada R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin Kota Banjarbaru yang seharusnya R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin harus membuat jabatan akuntansi karena pada bagian ini tidak bisa di gabungkan dengan keuangan, Dengan pemisahan fungsi akuntansi dari fungsi-fungsi operasi dan fungsi penyimpanan, catatan akuntansi yang diselenggarakan dapat mencerminkan transaksi sesungguhnya oleh perusahaan, R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin Harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi seperti berkas transaksi yang terlebih dahulu harus dilakukan validasi, hal ini bisa dilakukan dengan cara membuat tim validasi serta audit kedepannya, Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi. Cara-cara yang ditempuh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah dan Karyawan yang jujur harus di perhatikan secara serius oleh perusahaan dan jika tidak jujur harus diberikan tindakan tegas hingga pemecatan secara tidak hormat.

Kata kunci : *Pengendalian Internal dan Persediaan Bahan Baku.*

The purpose of this study was to determine the internal raw material control of R.A Farm Rantau, Tapin Regency so far and what should be the internal control of R.A Farm Rantau, Tapin Regency.

The method used is descriptive qualitative, namely describing existing phenomena, both natural phenomena and man-made phenomena, in the form of forms, activities, characteristics, changes, relationships, similarities, and differences between one phenomenon and another. The study was conducted and carried out for 3 (three) months.

The results of the study show that the Internal Control System for Raw Material Supplies so far at RA Farm Rantau Tapin Regency, namely RA Farm Rantau Tapin Regency is the organizational structure of RA Farm Rantau Tapin Regency is still mostly filled by business owners, RA Farm Rantau Tapin Regency in recording and transactions still mostly done by business owners, RA Farm Rantau Tapin Regency in Healthy Practices in Carrying out Duties and Functions Each organizational unit makes a flow of raw material inventory but there has been no improvement in raw materials and RA Farm Rantau Tapin Regency has been the main concern, employees must be honest and discipline, otherwise it will provide strict sanctions as a deterrent effect from his actions and the inventory control system at RA Farm Rantau, Tapin Regency, Banjarbaru City, which should be RA Farm Rantau Tapin Regency must create an accounting position because in this section it cannot be combined with, With split function a accounting of operating functions and storage functions, accounting records that can reflect actual transactions by the company, RA Farm Rantau Tapin Regency A system must be created that regulates the authority to authorize its implementation. transactions such as transactions that must first be validated, this can be done by making validations and future audits, Healthy Practices in the Duties and Functions of Each Organizational Unit. The ways that the company achieves in creating healthy practices are and honest employees must be taken seriously by the company and if they are dishonest they must be given strict action up to dishonorable dismissal.

Keywords: Internal Control and Raw Material Inventory

PENDAHULUAN

Usaha sayuran hidroponik saat ini sedang menjamur, dikarenakan usaha ini cukup menjanjikan dan dapat dilakukan dengan mudah serta tidak memakan tempat dan memerlukan lahan yang luas, namun strategi dalam pengendalian bahan baku dalam usaha ini sangat diperlukan agar masa panen dapat terjadwal setiap saat sehingga konsumen dapat selalu dipenuhi kebutuhannya, jika bahan baku di beli dan ditanam maka masa panen akan dilakukan selama 1 (satu) minggu atau lebih sekali sedangkan setelah panen maka sayuran yang akan dijual menjadi kosong dan konsumen yang memerlukan bisa beralih membeli ke penjualan sayuran lainnya.

Berdasarkan uraian diatas R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin yang saat ini dengan perkembangan perusahaan yang

semakin meningkat, tingkat penggunaan dan kebutuhan bahan baku yang juga relatif bertambah, maka diperlukan sistem pengendalian persediaan bahan baku dengan tujuan mencegah terjadinya penumpukan atau kekurangan bahan baku agar proses produksi berjalan lancar, jika terjadi penumpukan bahan baku maka perusahaan akan mengalami kerugian karena adanya barang yang rusak karena disimpan terlalu lama begitu pula sebaliknya perusahaan akan mengalami pengurangan pendapatan laba dikarenakan bahan baku yang kurang dan permintaan konsumen akan sayuran hidroponik tidak dapat dipenuhi hal ini akan menyebabkan kerugian hingga potensi beralihnya konsumen ke penjual sayuran hidroponik lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti

bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Internal Bahan Baku Pada R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. (Sukmadinata, 2011).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Dalam penelitian ini, tentang Lingkungan Bisnis, khususnya mengenai Lingkungan Bisnis antar konsumen R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin. Pendekatan “kualitatif” adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau objek studi. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman, pemikiran persepsi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian Internal Bahan Baku Pada R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin Selama Ini

Selama ini R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin melakukan pengendalian intern persediaan bahan baku sebagai berikut :

- 1). Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional secara Tegas, selama ini

R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin dari hasil penelitian lebih banyak pekerjaan yang dikerjakan dengan rangkap yaitu pemilik usaha mengerjakan semua aktivitasnya.

- 1) Sistem Wewenang dan Prosedur .
Pencatatan selama ini yang ada pada hasil penelitian hanya dilakukan pada aktivitas penjualan sedangkan aktivitas barang masuk mejadi persediaan bahan baku R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin belum dilakukan pencatatan dengan baik
- 2) Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi.
Selama ini dari hasil penelitian semua praktek usaha telah dilakukan dengan sehat karena kebanyakan tugas langsung dikerjakan oleh pemilik usaha
- 4). Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya.

Selama ini belum banyak karyawan yang ada pada R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin, karyawan yang ada adalah karyawan yang digaji dengan pekerjaan yang dikerjakan misalnya pada karyawan tukang pengolah area hidroponik dan yang memberihkan lahan sedangkan aktivitas lainnya masih banyak dilakukan pemilik usaha.

Pengendalian Internal Bahan Baku Pada R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin Yang Seharusnya

- 1). Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional secara Tegas, kedepannya seharusnya perusahaan R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin terus berupaya meningkatkan penjualanya sehingga bisa memisahkan struktur organisasi yang selama ini banyak dikerjakan pemilik jika penghasilan meningkat dan area kebun menjadi luas maka bisa dilakukan pencarian karyawan untuk tugasnya masing – masing sesuai tanggung jawab agar fokus dalam bekerja sekaligus R.A

Farm Rantau Kabupaten Tapin bisa berperan aktif dalam membantu pemerintah dalam usaha mengurangi pengangguran.

- 2). Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang cukup terhadap Kekayaan, Utang dan Biaya, semua pencatatan kedepannya harus dilakukan dengan detail saat ini adalah hal yang paling mudah jangan ketika sudah besar nanti akan menjadi rumit karena pencatatan baru akan dilaksanakan setelah perusahaan menjadi besar, pencatatan dilakukan dari proses pemesanan bahan baku, masuk ke gudang, keluar gudang dan lain sebagainya.
- 3). Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi. Cara-cara yang ditempuh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah;
 - (1). Penggunaan formulir bernomor urut tercetak
Hal ini digunakan agar semua transaksi dapat terkontrol sampai berapa banyak sudah bertransaksi serta pencatatan akan menjadi mudah karena dengan nomer urut jika terjadi selisih perhitungan pemeriksaan kembali berkas pun akan menjadi mudah.
 - (2). Pemeriksaan mendadak.
Jika kedepannya R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin sudah memiliki banyak karyawan maka pemeriksaan mendadak bisa dilakukan untuk mengontrol pekerjaan dilapangan kerana jika terencana tidak akan terlihat kekurangan pekerjaan yang dilakukan karyawan
 - (3). Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu organisasi,

Dalam proses pencatatan dan transaksi tidak boleh dilakukan dengan 1 (satu) orang walaupun saat ini dikerjakan dengan kekeluargaan dengan kepercayaan namun kedepannya harus dilakukan lebih 1 (satu) orang seperti pada formulir penjualan dan pembelian selain diketahui oleh karyawan yang bertugas di masing masing bidang juga harus diketahui pemilik dan kasir .

- (4). Perputaran jabatan,.
Kedepannya agar semua karyawan bisa bekerja dimana saja di R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin sebaiknya sesekali melakukan perputaran jawaban selain itu juga bisa untuk menghilangkan kejenuhan dalam bekerja.
 - (5). Kewajiban pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.
R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin juga harus memperhatikan pemberian cuti bagi karyawan yang berhak kedepannya karena cuti merupakan hak karyawan selain gaji.
 - (6). Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya,
R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin kedepannya harus melakukan pencocokan fisik dengan asset yang dimiliki perusahaan bisa dengan meletakkan stiker tahun pembelian dan kode barang agar memudahkan pencatatan
4. Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya.
Pencarian karyawan kedepannya harus sesuai dengan tanggung jawabnya, karyawan yang berpengalaman dan jujur merupakan prioritas utama perusahaan agar tidak lagi banyak melatih karyawan tersebut.

PENUTUP

Dari hasil penelitian mengenai Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Pada R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku selama ini pada R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin yaitu R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin adalah :

1) Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional secara Tegas.

Struktur organisasi R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin masih banyak diisi oleh orang – orang pemilik usaha.

2) Sistem Wewenang dan Prosedur R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin dalam pencatatan dan transaksi masih banyak dilakukan oleh pemilik usaha.

3) Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi.

R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin dalam Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi telah membuat alur standar persediaan bahan baku namun belum ada pengembalian bahan baku.

4). Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya. Unsur mutu karyawan R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin selama ini menjadi perhatian utama, karyawan di haruskan bersikap jujur dan disiplin, jika tidak perusahaan akan memberikan sanksi yang tegas sebagai efek jera dari perbuatannya.

2. Sistem pengendalian intern persediaan bahan baku pada R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin Kota Banjarbaru yang seharusnya.

1. Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional secara Tegas. R.A Farm

Rantau Kabupaten Tapin harus membuat jabatan akuntansi karena pada bagian ini tidak bisa di gabungkan dengan keuangan, Dengan pemisahan fungsi akuntansi dari fungsi-fungsi operasi dan fungsi penyimpanan, catatan akuntansi yang diselenggarakan dapat mencerminkan transaksi sesungguhnya oleh perusahaan.

2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang cukup terhadap Kekayaan, Utang dan Biaya. R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin Harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi seperti berkas transaksi yang terlebih dahulu harus dilakukan validasi, hal ini bisa dilakukan dengan cara membuat tim validasi serta audit kedepannya, karena selama ini perusahaan belum memilikinya.

3. Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi. Cara-cara yang ditempuh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah;

1). Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggung jawabkan oleh yang berwenang.

2). Pengawasan lebih efisien bisa memasang kamera pengawas CCTV pada gudang persediaan R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin.

3). Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu organisasi.

4). Perputaran jabatan, Jabatan pada R.A Farm Rantau Kabupaten Tapin hendaknya dilakukan perputaran secara berkala, serta bisa merekrut orang luar perusahaan yang sudah

- berpengalaman untuk duduk di jabatan perusahaan.
- 5). Setiap tahunnya karyawan diwajibkan mengambil cuti agar kejenuhan di perusahaan bisa di hindari.
 - 6). Tim Audit Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya.
4. Karyawan yang jujur harus di perhatikan secara serius oleh perusahaan dan jika tidak jujur harus diberikan tindakan tegas hingga pemecatan secara tidak hormat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. B (2014) *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bandung. Alfabeta,
- Amanda, K. (2015) *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Dipandang dari Segi Gender dan Level Hierarki*. <http://ejournal.ugb.ac.id>. Diakses tanggal 25 Juni 2021).
- Arman H dan Yudha. P, (2014) *Perencanaan & Pengendalian. Produksi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Asrori (2011) *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Sengon. PT. Abhirama Kresna Dengan Metode EOQ (skripsi)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Baridwan, Z (2014) *Intermediate Accounting. Edisi Ketujuh*. Yogyakarta. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Bungin (2011) *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana Prenada Media.
- Diana, A & Setiawati L (2013) *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. (1th ed) Yogyakarta. Andi.
- Dwi S. (2014) *Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku Pada PT Surya Indah Kebumen*. <http://jurnal.umrah.ac.id>. Diakses 25 Juni 2021.
- Gitosudarmo, I (2014) *Manajemen Pemasaran*, edisi pertama, cetakan keempat, Yogyakarta. Penerbit : BPFE
- Hansen & Mowen (2014) *Akuntansi Manajerial Buku 1 Edisi 8*, Jakarta. Salemba Empat,
- Hery, (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. (1th.ed). Yogyakarta. Academic Publishing Services. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Horngren .2014. *Akuntansi: Edisi keenam*: Jakarta. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2014) PSAK No. 14. Jakarta. Gramedia.
- Ismiatun. (2014) *Analisis Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Pada PT. Pulau Bintang Djaya Di Bintang*. <http://jurnal.umrah.ac.id>. Diakses 25 Juni 2021.
- Jones (2013) *Understanding and Managing Organizational Behavior*. Prentice Hal. New Jersey.
- Kasmir, (2014) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Kencana.
- Komariyah, (2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Krismiaji, (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. UPP. AMP YKPN.
- Martani, D (2014) *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta. Salemba Empat.

- Mulyadi (2014) *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta. Penerbit Salemba. Empat,
- Mulyadi (2017) *Sistem Akuntansi*: Jakarta. Salemba Empat.
- Nasution & Prasetyawan, (2014) *Perencanaan & Pengendalian. Produksi*. Yogyakarta. Graha Ilmu .
- Natasya M (2014) *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Persediaan Bahan Baku Perumahan PT. Mitra Cahaya Abadi Kota Bekasi*. <http://repository.uksw.edu>. Diakses 25 Juni 2021
- Prawirosentono (2014) *Filosofi Baru Tentang Mutu Terpadu*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ristono (2014) *Manajemen persediaan* (1th ed). Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Riyanto, B (2014) *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, ed. 4, Yogyakarta. BPFEE-.
- Romney & Steinbart (2015) *Accounting Information. System*, Ninth Edition, Prentice Hall.
- Rudianto (2013) *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan. Laporan Keuangan*, Jakarta . Penerbit : Erlangga,
- Sartono, A (2014) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFEE.
- Siregar, et al (2013) *Akuntansi Biaya*. Jakarta. Salemba Empat.
- Soemarso (2014) *Akuntansi : Suatu Pengantar* , Cetakan Keempat, Jakarta. Salemba Empat.
- Umar, H (2013) *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta. PT. Gramedia Pustaka.
- Warren (2014) *Pengantar. Akuntansi* , Edisi 21. Jakarta. Salemba Empat.
- Widiassa. (2015) *Akuntansi Keuangan* .Jakarta . Gunung Agung.